

Merespons Kasih Sang Raja Segala Raja

Commander of Thousand - (Minggu 2 Juli 2026)

Bahan Bacaan:

- **Yesaya 6:3** – "Dan mereka berseru seorang kepada seorang, katanya: "Kudus, kudus, kuduslah TUHAN semesta alam, seluruh bumi penuh kemuliaan-Nya!"
- **Matius 3:16-17** – "Dan mereka berseru seorang kepada seorang, katanya: "Kudus, kudus, kuduslah TUHAN semesta alam, seluruh bumi penuh kemuliaan-Nya!"
- **Mazmur 96:6-7** – "Keagungan dan semarak ada di hadapan-Nya, kekuatan dan kehormatan ada di tempat kudus-Nya. Kepada TUHAN, hai suku-suku bangsa, kepada TUHAN sajalah kemuliaan dan kekuatan!"

Penjelasan Materi (45 Menit):

Ice Breaker (10 Menit):

"The Power of Presence"

Coba minta teman-teman membayangkan: Jika kamu mendapatkan kesempatan *meet and greet* dengan idola paling terkenal di dunia atau tokoh teknologi jenius yang kamu kagumi, apa reaksimu? Pasti ada rasa kagum, deg-degan, dan keinginan untuk memberikan apresiasi, kan?

Pertanyaan :

- "Pernah nggak kamu merasa sangat kagum pada seseorang sampai kamu rela melakukan apa saja untuk mereka?"
- "Nah, bayangkan kalau yang hadir di depanmu bukan cuma manusia hebat, tapi Pencipta alam semesta yang sangat mencintaimu. Bagaimana seharusnya respons kita?"

Materi Firman (25 Menit):

Guys, penyembahan itu sebenarnya adalah "gaung" atau gema dari kehadiran Allah. Kita menyembah bukan karena kita hebat dalam bermusik, tapi karena Dia Allah yang layak disembah.

A. Mengenal Allah yang Hadir (Matius 3:16-17)

Dalam ayat ini, kita melihat penampakan Allah Tri Tunggal secara nyata: Ada **Anak** (Yesus) yang dibaptis, **Roh Kudus** yang turun seperti merpati, dan suara **Bapa** dari surga.

- **Poin:** Allah kita bukan Allah yang jauh di sana. Dia adalah Allah yang menyatakan diri-Nya, yang hadir di tengah-tengah kita, dan yang memiliki relasi kasih yang sempurna. Kita menyembah karena Dia lebih dulu memperkenalkan diri-Nya dan menyatakan kasih-Nya kepada kita.

B. Kekudusan yang Mempesona (Yesaya 6:3)

Yesaya melihat para malaikat berseru "Kudus, kudus, kudus". Dalam bahasa aslinya, pengulangan tiga kali menunjukkan sesuatu yang paling tinggi atau superlatif.

- **Poin:** Allah itu suci dan luar biasa agung. Kehadiran-Nya memenuhi seluruh bumi. Saat kita menyadari betapa besarnya Allah, respon otomatis kita adalah tersungkur dan mengakui kehebatan-Nya. Penyembahan adalah pengakuan bahwa "Tuhan, Engkau beda dari yang lain!"

C. Memberikan yang Terbaik (Mazmur 96:6-7)

"Keagungan dan semarak ada di hadapan-Nya." Mazmur ini mengajak kita untuk membawa kemuliaan dan kekuatan kepada Tuhan.

- **Poin:** Menyembah artinya mengembalikan "panggung" hidup kita kepada pemilik aslinya. Seringkali kita ingin dipuji di media sosial atau di sekolah, tapi penyembahan yang benar adalah saat kita berkata, "Tuhan, semua prestasi dan kekuatanku adalah milik-Mu."

Aplikasi Modern:

Menyembah Allah Tri Tunggal artinya melibatkan Dia dalam setiap dimensi hidup:

1. **Kepada Bapa:** Kita bersyukur atas rencana-Nya yang indah.
2. **Kepada Yesus:** Kita meneladani kasih-Nya dalam pertemanan kita.
3. **Kepada Roh Kudus:** Kita minta tuntunan-Nya saat bingung ambil keputusan.

Diskusi Kelompok Kecil (10 Menit):

1. Menurutmu, apa yang seringkali menghalangi kita untuk benar-benar "kagum" pada Tuhan di tengah kesibukan sekolah atau hobi?
2. Berdasarkan Mazmur 96:6-7, bagaimana cara praktis kita memberikan "kemuliaan dan kekuatan" kepada Tuhan di media sosial atau lingkungan kampus/sekolah minggu ini?

Aplikasi dan Tantangan (15 Menit):

Ide Praktis: "The Worship Playlist & Journal"

- **Tantangan 7 Hari:** Selama satu minggu ke depan, setiap pagi saat bangun tidur, ucapkan satu kalimat pengakuan: *"Tuhan, hari ini aku milik-Mu. Biarlah belajarku, kerjaku, dan bicaraku memuliakan-Mu."*
- **Aksi Nyata:** Pilih satu lagu penyembahan yang liriknya benar-benar menggambarkan keagungan Allah. Dengarkan dengan sungguh-sungguh tanpa distraksi HP selama 5 menit saja, dan jadikan itu doa pribadimu.